

PENGARUH PENGETAHUAN K3 DAN PENEGAKAN PERATURAN K3 TERHADAP KESADARAN BERPERILAKU K3 SISWA PADA PRAKTIK BATU KELAS XI JURUSAN TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON SMK N 1 SEYEGAN

THE INFLUENCE OF K3 KNOWLEDGE AND ENFORCEMENT OF K3 REGULATION TOWARDS STUDENTS AWARENESS TO BEHAVE ACCORDING TO K3 ON PRACTICE STONE CLASS XI AT DEPARTMENT OF STONE AND CONCRET CONSTRUCTION SMK N 1 SEYEGAN

Oleh: Arif Yudi Putra Pratama, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, UNY
arifyudipp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh antara pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa pada praktik batu di SMK Negeri 1 Seyegan, (2) Mengetahui pengaruh antara penegakan peraturan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa pada praktik batu di SMK Negeri 1 Seyegan, (3) Mengetahui pengaruh antara pengetahuan K3 dan penegakan peraturan K3 secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa pada praktik batu di SMK Negeri 1 Seyegan. Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan K3 dengan kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XI Jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK N 1 Seyegan dengan sumbangan efektif sebesar 23,6%. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penegakan peraturan dengan kesadaran berperilaku siswa kelas XI Jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK N 1 Seyegan dengan sumbangan efektif sebesar 41,7%, (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan K3 dengan penegakan peraturan K3 secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XI Jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK N 1 Seyegan dengan sumbangan efektif sebesar 65,3%.

Kata kunci: *Kesadaran Berperilaku, Penegakan Peraturan, Pengetahuan K3, Praktik Batu*

Abstract

The research purpose was: (1) knowing the influence between K3 knowledge towards students awareness to behave according to K3 on practice stone at SMK Negeri 1 Seyegan, (2) knowing the influence between enforcement of K3 regulation towards students awareness to behave according to K3 on practice stone at SMK Negeri 1 Seyegan, (3) knowing the influence of K3 knowledge and enforcement of K3 regulation simultaneously towards students awareness to behave according to K3 on practice stone at SMK Negeri 1 Seyegan. The research result was: (1) there was significantly positive connection between K3 knowledge towards students awareness to behave according to K3 on class XI at department of stone and conscret construction SMK N 1 Seyegan with efective contribution by 23,6%. (2) there was significantly positive connection between enforcement of K3 regulation towards students awareness to behave on class XI at department of stone and conscret construction SMK N 1 Seyegan with efective contribution by 41,7%. (3) there was significantly positive connection between K3 knowledge towards enforcement of K3 regulation simultaneously againts students awareness to behave according to K3 on class XI at department of stone and conscret construction SMK N 1 Seyegan with positive contribution by 65,3%.

Keywords: *Awareness to behave, Regulation Enforcement, K3 Knowledge, Practice Stone*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan menengah yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga menengah yang terampil dan siap pakai. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Pasal 1 yang menegaskan

bahwa “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”. Tujuan dari SMK adalah menyiapkan siswa atau tamatan untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme, mampu memilih karir, mampu

berkompetensi, dan mampu mengembangkan diri menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja.

Mata pelajaran K3 adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan oleh siswa SMK. Melalui pelajaran K3 inilah para siswa dijelaskan tentang dasar-dasar K3, bagaimana penerapan K3 di industri, identifikasi bahaya, serta penggunaan alat pelindung diri yang tepat agar nantinya siswa dapat menerapkan K3 di dunia kerja. Pendidikan K3 berguna agar peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan mencegah terjadinya kecelakaan kerja, mengembangkan konsep, mengetahui pentingnya K3, memahami ancaman bahaya yang ada di tempat kerja, dan menggunakan langkah pencegahan kecelakaan kerja.

SMK N 1 Seyegan merupakan sekolah yang memiliki berbagai jurusan yang berhubungan dengan teknologi dan industri. SMK N 1 Seyegan juga menggunakan pembelajaran praktek dalam metode pembelajarannya sehingga dibutuhkan alat-alat dan mesin yang mendukung semuanya. Selain itu, diperlukan alat-alat dan cara-cara untuk menerapkan K3 sehingga proses praktik dapat berjalan dengan aman.

Namun demikian kenyataan yang dihadapi di lapangan terkait penerapan K3 dalam pelajaran praktek di SMK Negeri 1 Seyegan jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton masih kurang dalam menerapkan K3 untuk mata pelajaran Praktek Batu dan Beton. Di kelas tersebut berdasarkan hasil praktikum sewaktu penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Kelas XI TKBB merupakan kelas yang penerapan K3 dalam praktek masih kurang. Hal tersebut diduga terjadi karena rendahnya pengetahuan K3 dan aspek lainnya yang kemungkinan akan mempengaruhi pemahaman akan pentingnya K3 serta kurang tegasnya peraturan mengenai kewajiban ber-K3 di bengkel.

Hasil observasi menunjukkan Kesadaran Berperilaku K3 siswa masih kurang. Dari 30 siswa, Masih ada 10 siswa yang belum memenuhi standar K3 dalam praktek atau dapat dikatakan baru 66% yang memiliki kesadaran ber-K3. Bahkan tak jarang terjadi kecelakaan ketika praktek semisal tangan sobek terkena sendok

semen atau kaki yang terkena alat pemotong keramik. Hal ini menunjukkan adanya kendala atau permasalahan yang dialami oleh siswa dalam pemahaman K3 serta kurang tegasnya Penegakan Peraturan K3 di bengkel. Siswa yang kurang memahami pentingnya K3 harus dibantu sehingga dapat keluar dari kesulitan yang dialaminya dan dapat memenuhi standar kompetensi yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian *Ex Post Facto*, di mana peneliti hanya mengkaji faktor-faktor yang berperan terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa. Pada penelitian ini mengambil dua faktor yaitu pengetahuan K3 dan penegakan peraturan K3.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*. Eksplanasinya adalah tergolong penelitian *deskriptif* dan *regresional* dengan pendekatan *kuantitatif*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Seyegan. Penelitian meneliti tempat ini karena dianggap tepat untuk menjadi sasaran penelitian, sehingga dapat memajukan SMK Negeri 1 Seyegan. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 1 Seyegan dari jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton kelas XI tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 60 siswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah
XI TKBB 1	30
XI TKBB 2	30
Jumlah total	60 siswa

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2006:118), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena keterbatasan jumlah populasi yang hanya 60 responden, dalam penelitian ini semua populasi dipakai semua sebagai sampel, sehingga penelitian ini disebut juga penelitian populatif.

Prosedur

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel minat berwirausaha. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar kewirausahaan yang diperoleh berdasar nilai raport siswa tiap semester dan data prestasi belajar praktik kerja industri yang berdasar pada nilai yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan tempat siswa prakerin.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan

Data

Penelitian ini menggunakan angket terbuka. Angket ini ditujukan kepada siswa sebagai alat untuk mengetahui persepsi siswa tentang pengetahuan K3, penegakan peraturan K3, dan kesadaran berperilaku K3 siswa dengan 4 alternatif pilihan jawaban yang sudah disiapkan. Jawaban yang harus dipilih responden Adalah Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju. Responden diminta untuk memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang atau checklist (√) pada kriteria yang sesuai dengan siswa. Pada Tabel 2 berikut ini disajikan kisi-kisi angket.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Bebas

Variabel	Indikator	Butir Soal
Pengetahuan K3	Memahami pengertian K3	1-3
	Identifikasi faktor penyebab kecelakaan kerja	4-8
	Menguraikan cara pencegahan kecelakaan	9-10
	Penggunaan APD saat praktik	11-12
Penegakan Peraturan K3	Ketepatan waktu	13-14
	Ketertiban dan keamanan di bengkel	15-17
	Kewajiban siswa memakai APD	18-22
	Tindakan dari guru	23-27
	Keteladan guru	28-32
	Perilaku untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri	33-36
Kesadaran berperilaku K3	Perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan	37-38
	Mentaati peraturan praktik	39-40
	Perilaku terhadap bahaya fisik	41-44
	Perilaku terhadap bahaya psikologis	45-48
Jumlah		48

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode uji validitas konstruk (*construct validity*) dikarenakan instrumen penelitiannya berupa non-tes. Dalam penelitian ini yang melakukan uji validitas konstruk adalah para ahli pendidikan yaitu dosen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY. Setelah instrumen dikonsultasikan dengan dua ahli yaitu Nur Hidayat, S.Pd.T.,M.Pd. dan Dian Eksana Wibowo, S.T.,M.Eng dan dinyatakan layak, maka instrumen tersebut sudah siap digunakan untuk penelitian.

Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program *SPSS V.18*. Sesuai dengan pendapat Lynn (1988:108) bahwa nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,7$ menunjukkan bahwa instrumen reliabel. Hasil

analisis data untuk tiap instrumen penelitian diperoleh nilai *alpha* bermacam, ada yang <7 dan ada pula yang >7. Berdasar ketentuan diatas maka instrument yang nilai alphanya <7 dianggap tidak layak (gugur) dan yang nilai alphanya >7 dianggap valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah butir semula	Jumlah butir gugur	Jumlah butir valid
Pengetahuan K3	12	0	12
Penegakan peraturan K3	20	1	19
Kesadaran berperilaku k3	16	0	16

Butir pernyataan yang gugur setelah di lakukan uji coba instrumen tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris.

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menyajikan tabel distribusi frekuensi, grafik, diagram lingkaran, perhitungan rata-rata (mean), Median, Modus, perhitungan standar deviasi (SD), dan perhitungan persentase. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi diambil dari Sugiyono (2012: 35) dengan cara menghitung kelas interval, menghitung rentang data, kemudian menghitung panjang kelas. Sedangkan untuk penentuan kedudukan variabel berdasarkan kecenderungan variabel menggunakan 4 kategori menurut Djemari Mardapi (2008: 123) dengan rumus sebagai berikut:

- Kelompok Sangat Tinggi : $X > (Mi + SDi)$
- Kelompok Tinggi : $Mi \leq X \leq (Mi+1.SDi)$
- Kelompok Rendah : $(Mi-1.SDi) \leq X \leq Mi$
- Kelompok Sangat Rendah : $X < (Mi - 1.SDi)$

Keterangan:

- X : Modus data
- Mi : Mean (rata-rata) ideal
- SDi : Standar deviasi ideal

2. Statistik Parametris

Digunakan untuk menganalisis data atau hipotesis dengan uji persyaratan analisis antara lain:

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sebaran data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan uji hipotesis. Menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan program SPSS V.18. Interpretasinya dengan melihat hasil output pada bagian Asymp. Sig. (2-tailed), apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji Linearitas menggunakan program SPSS V.18 dengan taraf signifikansi 5%. Interpretasinya jika nilai pada Deviation from Linearity > Sig. > 0,05 maka model hubungan yang akan dianalisis bersifat linear.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi satu prediktor dan analisis regresi dua prediktor. Analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pertama (X_1) atau variabel bebas kedua (X_2) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel pertama dan kedua secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis regresi satu prediktor

Langkah yang dilakukan untuk menganalisis regresi tunggal antara lain:

1) Membuat persamaan garis regresi tunggal

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = kriterium

a = bilangan konstan

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Analisis regresi tunggal menggunakan program SPSS V.18.

2) Pengujian signifikansi regresi tunggal

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis menggunakan program SPSS V.18, kemudian didapatkan nilai t_{hitung} dan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_a diterima. Begitu juga sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima. Sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel nilai-nilai dalam distribusi t.

b. Analisis regresi dua prediktor

Langkah yang dilakukan untuk menganalisis regresi ganda antara lain:

1) Membuat persamaan garis regresi linear ganda

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = kriterium

a = bilangan konstan

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

2) Pengujian signifikansi regresi ganda

Analisis menggunakan program SPSS V.18 kemudian didapatkan nilai F_{hitung} dan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_a diterima. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima. Sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh dari tabel nilai-nilai untuk distribusi F.

3) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

(a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui sumbangan masing-masing prediktor yaitu kinerja guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Statika dengan menganggap bahwa tidak ada prediktor lain yang mempengaruhi kriterium, dengan rumus berikut ini.

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan relatif prediktor

a : Koefisien prediktor

$\sum xy$: Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 1994: 42-45)

(b) Sumbangan efektif (SE %)

Sumbangan Efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat, dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE = SR \times R^2$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan efektif satu prediktor

SR : Sumbangan Relatif

R^2 : Koefisien Determinasi

(Sutrisno Hadi, 1994: 42-45)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Pengetahuan K3

Dari data angket penelitian didapatkan rata-rata (mean) sebesar 40,93, Median sebesar 40,50, Modus sebesar 39 dan Standar Deviation sebesar 3,192.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi pengetahuan K3

No	Interval Nilai	Frekuensi	Relatif (%)
1	34-36	4	6,7
2	36-38	9	15,0
3	38-40	17	28,3
4	40-42	12	20,0
5	42-44	9	15,0
6	44-46	4	6,7
7	46-48	5	8,3
TOTAL		60	100

Untuk mengetahui kecenderungan pengetahuan K3, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean* ideal (M_i) dan *Standart Deviation* ideal (SD_i) dan dikategorikan menjadi 4 yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut adalah rumus *mean* ideal dan standar deviasi ideal:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (48+12) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (48-12) \\ &= 6 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi kategorisasi seperti tampak pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Distribusi pengetahuan K3

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Frekuensi	%
1	Sangat Baik	$x \geq 38$	54	90
2	Baik	$30 \leq X < 38$	6	10
3	Rendah	$22 \leq X < 30$	0	0
4	Kurang	$X < 22$	0	0

Pada tabel menunjukkan kategori kecenderungan pengetahuan K3 pada kategori sangat baik sebanyak 54 siswa (90%), kategori baik sebanyak 6 siswa (10%).

b. Penegakan peraturan K3

Dari data angket penelitian didapatkan rata-rata (*Mean*) sebesar 70,95, nilai modus sebesar 68, nilai median sebesar 70 dan standar deviasi sebesar 6,027.

Tabel 6. Distribusi Penegakan Peraturan K3

No	Interval Nilai	Frekuensi	Relatif (%)
1	57-61	1	1,7
2	61-65	8	13,3
3	65-69	20	33,3
4	69-73	12	20,0
5	73-77	11	18,3
6	77-81	3	5,0
7	81-86	5	8,3
TOTAL		60	100

Untuk mengetahui kecenderungan penegakan peraturan K3, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean* ideal (M_i) dan *Standart Deviation* ideal (SD_i) dan dikategorikan menjadi 4 yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak

baik. Berikut adalah rumus *mean* ideal dan standar deviasi ideal:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (76+19) \\ &= 47,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (76-19) \\ &= 9,5 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi kategorisasi seperti tampak pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 7. Distribusi penegakan peraturan K3

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Frekuensi	%
1	Sangat Baik	$\geq 61,75$	24	40
2	Baik	$47,5 \leq X < 61,75$	36	60
3	Rendah	$33,25 \leq X < 47,5$	0	0
4	Kurang	$< 33,25$	0	0

Pada tabel menunjukkan kategori kecenderungan penegakan peraturan K3 pada kategori sangat baik sebanyak 24 siswa (40%), kategori baik sebanyak 36 siswa (60%).

c. Minat Berwirausaha

Dari data angket penelitian didapatkan rata-rata (*Mean*) sebesar 42,77, nilai modus sebesar 38, nilai median sebesar 42 dan standar deviasi sebesar 4,432.

Tabel 8. Distribusi Kesadaran Berperilaku K3

No	Interval Nilai	Frekuensi	Relatif (%)
1	36-38	12	20,0
2	38-40	11	18,3
3	40-42	9	15,0
4	42-44	9	15,0
5	44-46	7	11,7
6	46-49	4	6,7
7	49-52	8	13,3
TOTAL		60	100

Untuk mengetahui kecenderungan penegakan peraturan K3, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean* ideal (M_i) dan *Standart Deviation* ideal (SD_i) dan dikategorikan menjadi 4 yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut adalah rumus *mean* ideal dan standar deviasi ideal:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (64+16) \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$SD \text{ ideal} = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= 1/6 (64-16)$$

$$= 8$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi kategorisasi seperti tampak pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Distribusi kesadaran berperilaku K3

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Frekuensi	%
1	Sangat Baik	≥ 52	28	46,67
2	Baik	$40 \leq X < 52$	32	53,33
3	Rendah	$28 \leq X < 40$	0	0
4	Kurang	< 28	0	0

Pada tabel menunjukkan kategori kecenderungan penegakan peraturan K3 pada kategori sangat baik sebanyak 28 siswa (46,67%), kategori baik sebanyak 32 siswa (53,33%).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Pengetahuan K3(X ₁)	0,143	Berdistribusi Normal
2	Penegakan Peraturan K3(X ₂)	0,268	Berdistribusi Normal
3	Kesadaran Berperilaku K3 (Y)	0,383	Berdistribusi Normal

Hasil di atas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05.

b. Uji Linieritas

Tabel 11. Rangkuman Uji Linieritas

Variabel	Nilai <i>Deviation from Linearity</i>	Kesimpulan
X ₁ *Y	0,614	Linier
X ₂ *Y	0,920	Linier

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam

penelitian ini terdapat hubungan yang linier dengan variabel terikat terbukti dengan nilai *deviation from linearity* kedua variabel > 0,05.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis regresi tunggal ditunjukkan dalam persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = 0,485X_1 + 14,634$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien pengetahuan K3 (X₁) sebesar 0,654 yang berarti apabila nilai pengetahuan K3 (X₁) meningkat satu poin, maka nilai kesadaran berperilaku K3 (Y) akan meningkat 0,654 poin.

Berdasarkan analisis data menggunakan komputer program SPSS V.18 diperoleh nilai *t_{hitung}* > *t_{tabel}* (4,277 > 2) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,001 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa **Ho ditolak dan Ha diterima.**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sumbangan positif yang signifikan dari pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa pada praktik batu kelas XII jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK N 1 Seyegan.

b. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis regresi tunggal ditunjukkan dalam persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = 0,475X_2 + 9,084$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien penegakan peraturan (X₂) sebesar 0,475 yang berarti apabila nilai penegakan peraturan (X₂) meningkat satu poin, maka nilai kesadaran berperilaku K3 siswa (Y) akan meningkat 0,475 poin.

Berdasarkan analisis data menggunakan komputer program SPSS V.18 diperoleh nilai *t_{hitung}* > *t_{tabel}* (6,438 > 2) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,048 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa **Ho ditolak dan Ha diterima.**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sumbangan positif yang signifikan dari penegakan peraturan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa pada praktik batu kelas XII jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK N 1 Seyegan.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil analisis regresi tunggal ditunjukkan dalam persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = 0,181X_1 + 0,544X_2 - 3,867$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila pengetahuan K3 (X_1) naik satu poin maka kesadaran berperilaku K3 siswa (Y) akan meningkat 0,181 dengan syarat penegakan peraturan K3 (X_2) tetap. Begitu juga apabila penegakan peraturan K3 (X_2) meningkat satu poin maka kesadaran berperilaku K3 siswa (Y) meningkat sebesar 0,544 dengan syarat pengetahuan K3 (X_1) tetap.

Berdasarkan analisis data menggunakan komputer program SPSS V.18 diperoleh nilai F hitung > dari F tabel ($2,015 > 1,89$) pada taraf signifikansi 5% yang berarti **Ho ditolak dan Ha diterima**.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan pengetahuan K3 dan penegakan peraturan K3 secara bersama-sama memberikan sumbangan positif yang signifikan terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa pada praktik batu kelas XII jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK N 1 Seyegan.

Dari analisis regresi ganda ini dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) seperti terlihat pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No.	Variabel Bebas	Sumbangan Efektif (SE)	Sumbangan Relatif (SR)
1	Pengetahuan K3 (X_1)	23,6%	36,14%
2	Penegakan Peraturan K3 (X_2)	41,7%	63,86%
Total		65,3%	100%

Pengetahuan K3 memberikan sumbangan relatif sebesar 63,38% dan penegakan peraturan K3 sebesar 36,62%. Sedangkan sumbangan efektif pengetahuan K3 sebesar 23,6% dan penegakan peraturan siswa sebesar 41,7%. Secara bersama-sama pengetahuan K3 dan penegakan peraturan K3 memberikan sumbangan efektif sebesar 65,3% terhadap kesadaran berperilaku K3 dan 34,7%

ditentukan oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan K3 (X_1) memiliki kategori kecenderungan pada kategori sangat tinggi sebanyak 54 responden (90%) dan kategori tinggi sebanyak 6 responden (10%) sedangkan untuk cukup dan kurang yaitu 0 responden (0,00%).

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data pengetahuan K3 menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,614 > 0,05$. Hubungan pengetahuan K3 dengan Kesadaran Berperilaku siswa memiliki hubungan yang linier dengan nilai signifikansi $0,038 > 0,05$. Sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama didapatkan kesimpulan bahwa pengetahuan K3 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton SMK N 1 Seyegan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis uji t. Pada penelitian ini hasil analisis uji t menunjukkan $t_{hitung}(4,277) > t_{tabel}(2)$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,001 < 0,05$ dengan sumbangan efektif sebesar 23,6%.

2. Pengaruh penegakan peraturan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Berperilaku kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton SMK N 1 Seyegan, didapatkan kategori sangat baik sebanyak 54 responden (90%), kategori baik sebanyak 6 responden (53,33%), kategori cukup dan kurang 0 responden (0%).

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data Penegakan Peraturan menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,920 > 0,05$. Hubungan pengetahuan K3 dengan kesadaran berperilaku siswa memiliki hubungan yang linier dengan nilai signifikansi $0,002 > 0,05$. Sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama didapatkan kesimpulan bahwa pengetahuan K3 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran berperilaku Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton SMK N 1 Seyegan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis uji t. Pada penelitian ini hasil analisis uji t menunjukkan $t_{hitung}(6,438) > t_{tabel}(2)$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,048 < 0,05$ dengan sumbangan efektif sebesar 41,7%.

3. Pengaruh pengetahuan K3 dan penegakan peraturan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 Siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa pengetahuan K3 dan kesadaran berperilaku siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penegakan peraturan K3 kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton SMK N 1 Seyegan. Hal ini berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}(2,015 > 1,89)$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,00 < 0,05$. Besarnya sumbangan pengetahuan K3 dan Penegakan Peraturan secara bersama-sama terhadap Kesadaran Berperilaku siswa ditunjukkan dengan sumbangan efektif sebesar 65,3%. Sedangkan 34,7% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengetahuan K3 memberikan sumbangan efektif sebesar 23,6% dan Penegakan peraturan K3 memberikan sumbangan efektif sebesar 41,7%.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini memberikan informasi bahwa pengetahuan K3 dan penegakan peraturan K3 secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XI Jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK N 1 Seyegan dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}(4,277 > 2)$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,001 < 0,05$ dan sumbangan efektif sebesar 23,6%.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penegakan peraturan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XI Jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK N 1 Seyegan dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}(6,438 > 2)$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,048 < 0,05$ dan sumbangan efektif sebesar 41,7%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan K3 dengan penegakan peraturan K3 secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa kelas XI Jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK N 1 Seyegan dengan perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}(2,015 > 1,89)$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,001 < 0,05$ dan sumbangan efektif sebesar 65,3%.

Saran

1. Bagi guru dan sekolah
 - a. Berkaitan dengan tingkat pengetahuan K3 siswa yang memiliki sumbangan positif yang cukup besar terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa, maka sekolah masih perlu mengefektifkan pembelajaran mata pelajaran K3 agar kesadaran siswa akan pentingnya K3 dalam pembelajaran praktik dapat ditingkatkan lagi.
 - b. Berkaitan dengan penegakan peraturan K3 yang memiliki sumbangan positif terhadap kesadaran berperilaku K3 siswa, maka sekolah masih perlu memperketat penegakan peraturan mengenai K3 saat praktik agar kesadaran siswa akan pentingnya K3 dalam pembelajaran praktik dapat ditingkatkan lagi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini membahas tentang kesadaran berperilaku K3 siswa yang melibatkan dua variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan K3 dan penegakan peraturan K3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melibatkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi kesadaran berperilaku K3 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1990). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
- Sugiyono. (2015), Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta, Bandung
- _____(2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____(2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____(2002). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta
- _____(2006). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfa Beta.
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta : Andi Offset.